

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BERBASIS FOTO SEBAGAI *OUTPUT* DALAM MATA KULIAH *ESSEI SAKUBUN*

Penelitian Pada Mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Dinda Arumsari, Muhamad Kusnendar, Azizia Freda Savana
Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
e-mail: dindaarum14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun* (Penelitian Pada Mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun* serta untuk mengetahui tanggapan pembelajar terhadap penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel data dari penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018, yang mengikuti perkuliahan *Essei Sakubun* sebanyak 26 orang. Peneliti memperoleh data secara langsung melalui observasi, angket, dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi, angket dan wawancara diketahui sebagian besar pembelajar berpendapat bahwa penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun* membantu dalam proses pembuatan *sakubun* karena adanya media foto. Selain itu juga, sebagian besar pembelajar setuju bahwa penggunaan media sosial instagram berbasis foto cocok digunakan pada mata kuliah *Essei Sakubun* dikarenakan mempermudah menemukan ide pembahasan dan lebih kreatif dalam mengembangkan *sakubun*.

Kata Kunci : Penggunaan Media, Media Sosial Instagram berbasis Foto, *Essei Sakubun*

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini bidang pembelajaran secara umum dipengaruhi oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan, ilmu, dan teknologi. Pengaruh perkembangan tersebut berdampak pada sistem pendidikan dan pembelajaran yang mengupayakan pembaruan salah satunya media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran yang penting yaitu sebagai alat bantu mengajar yang mendukung proses penyampaian pesan dan isi dari pengetahuan yang disampaikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik. Menurut Schramm (1982) (dalam Susilana dan Cepi, 2009:6) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Berdasarkan data lembaga riset pasar *e-Marketer* tahun 2014, mengemukakan bahwa pada tahun 2014 populasi warganet tanah air mencapai 83.700.000 orang. Pada tahun 2017, *e-Marketer* memperkirakan warganet Indonesia akan mencapai 112.000.000 orang dan di tahun 2018 sebesar 123.000.000 orang. Kemudian, APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) melakukan survei pada tahun 2016 bahwasannya konten *social media* yang paling banyak dikunjungi adalah *Facebook* dan urutan kedua adalah Instagram sebesar 19.900.000 pengguna. Pengguna media sosial instagram menurut survei dari *website statista* ditemukan bahwa 73% pengguna media sosial instagram berusia 13-24 tahun. Pembelajar bahasa masuk dalam kategori usia ini.

Paparan dari survei tersebut maka peneliti menghubungkan penggunaan media sosial instagram dengan kegiatan menulis. Kegiatan menulis diartikan sebagai kegiatan menulis karangan. Menurut Tarigan (2008:1), mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Menulis adalah aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap pembelajar bahasa. Menulis juga sebagai salah satu alat atau cara berkomunikasi, berpendapat dan

mengekspresikan sesuatu melalui tulisan. Kegiatan menulis karangan disebut dengan istilah Jepang *sakubun*, yang sama artinya menulis karangan.

Menurut penelitian Luhfi (2016), “Upaya Peningkatan Kemampuan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Foto Pada Media Sosial Instasgram Bagi Siswa Kelas XI AP I Ambarrukmo 1 Sleman Yogyakarta 2015/2016”, keterampilan menulis bahasa Prancis lebih banyak menggunakan teknik mengarang, mendiskripsikan, dan menjawab pertanyaan. Teknik ini kurang dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis karena materi dan topik yang disajikan kadang-kadang dirasakan sangat terbatas sehingga tidak dapat mengembangkan ide, gagasan, penyampaian perasaan secara lebih luas, dan beragam.

Berdasarkan pengalaman peneliti, selama ini media pembelajaran menulis (*sakubun*) hanya menggunakan kertas dan keterampilan menulis menjadi sulit apalagi teknik karangan yang dirasa belum berkembang sebab baru kali pertama mengenal teknik mengarang berbahasa Jepang dan tidak adanya media yang dapat merangsang imajinasi untuk mengembangkan ide atau gagasan yang kreatif. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan media sosial instagram berbasis foto dalam mata kuliah *Essei Sakubun*. Penggunaan media sosial instagram sebagai *output* ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk menuangkan ide kreatif dan melatih menulis bahasa Jepang.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Sosial Instagram berbasis foto sebagai *Output* dalam Mata Kuliah *Essei Sakubun*”. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan dan tanggapan terhadap penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun*. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun* ?

2. Bagaimana tanggapan pembelajar terhadap penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun* ?

B. METODE PENELITIAN

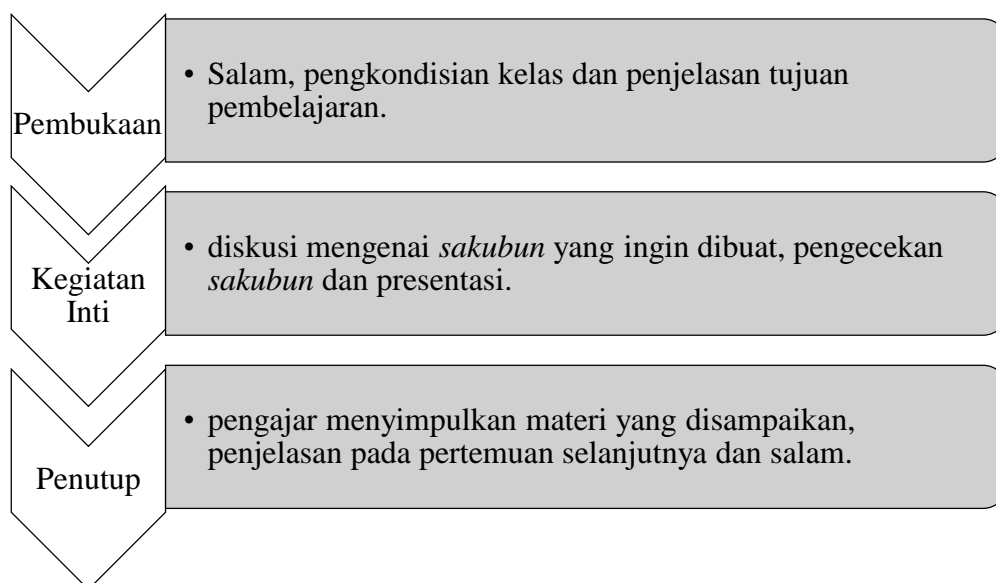
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana metode ini untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. (Arifin, 2014:41)

Sampel berjumlah 26 mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018, yang mengikuti perkuliahan *Essei Sakubun*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, angket, dan wawancara. Data observasi dalam penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa alur pembelajaran, penggunaan media dan respon pembelajar. Kemudian, data angket dengan *skala likert* berisi tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun*. Sedangkan data wawancara sebagai pelengkap untuk memperkuat data angket.

C. ANALISIS DATA

1. Analisis Data Observasi

Berdasarkan analisis data observasi alur pembelajaran pada mata kuliah *Essei Sakubun* sebagai berikut :



Penggunaan media pada pelaksanaan pertama dalam observasi, respon pembelajar masih terlihat biasa, karena pembelajar belum mengerti instruksi yang diberikan. Tetapi pada penggunaan media kedua, pembelajar sangat berantusias dengan media foto yang menjadi bahan pembuatan *sakubun*, proses menceritakan foto ke dalam *sakubun* menjadi menarik dan diakhiri dengan diunggahnya foto beserta *sakubun* yang telah dibuat ke instagram.

2. Analisis Data Angket

Sebagian besar responden (80%) menyetujui bahwa penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun* adalah hal baru, menarik dan cocok. Kesulitan yang dialami responden dalam pembuatan *sakubun* disebabkan pemahaman kosakata bahasa Jepang yang akan digunakan serta penulisan huruf kanji yang kurang dimengerti, sedikit menyulitkan. Kesulitan itu terjadi karena pemahaman lemahnya penguasaan kosakata bahasa Jepang dan cara penulisan huruf kanji dengan tepat.

Walaupun demikian, lebih dari setengah responden menyatakan setuju penggunaan media sosial instagram berbasis foto dapat membantu dalam pembuatan *sakubun* seperti menemukan ide pembahasan,

memudahkan pemilihan kosakata dan *bunpou* (tata bahasa) dengan tepat. Kemudian, *sakubun* yang telah dibuat menjadi lebih kreatif penulisannya. Selain menambah minat dan motivasi, responden berpendapat bahwa media sosial instagram berbasis foto dapat mengasah kemampuan menulis *sakubun*.

3. Analisis Data Wawancara

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, sebagian besar pembelajar berpendapat penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun* menarik. Adapun alasan yang diungkapkan pembelajar yaitu terletak pada bagian foto dikarenakan dapat membantu mengeluarkan ide dan mudah untuk menceritakan peristiwa yang ada di dalam foto tersebut dalam *sakubun*. Pada penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun* setengah dari pembelajar menemukan kesulitan yang terletak pada pengunggahan foto beserta *sakubun* ke instagram memerlukan kuota yang cukup dan juga proses pembuatan *sakubun* harus benar-benar memikirkan *bunpou* (tata bahasa) apa yang tepat untuk digunakan.

Pada pertanyaan mengenai media sosial instagram berbasis foto dapat membantu mata kuliah *Essei Sakubun*, delapan dari sepuluh pembelajar berpendapat bahwa media tersebut dapat membantu pembelajaran. Adapun alasan yang paling banyak diutarakan adalah dapat berpikir kreatif, mudah dalam menemukan ide pembahasan serta proses menulis tidak perlu susah payah mengganti *genkoyoushi* (lembar kerja) jika ada kesalahan pada huruf Jepang dan hanya menghapus saja huruf yang salah pada *keyboard smartphone*.

Kekurangan dan kelebihan terhadap penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun*, jawaban pembelajar peneliti mengklasifikasikan menjadi dua yaitu media dan proses pembuatan *sakubun*. Kekurangan dari segi media adalah

bingung dalam pemilihan foto yang akan digunakan dalam pembuatan *sakubun*, pengunggahan foto beserta *sakubun* yang telah dibuat memerlukan kuota yang cukup, kurang efektif bagi pembelajar yang tidak aktif pada media sosial dan panjangnya *caption* pada media sosial instagram terbatas. Kekurangan dari segi proses pembuatan *sakubun* narasumber berpendapat bahwa intensitas atau usaha seseorang untuk menulis lebih kurang dan juga tidak ada hubungan dengan meningkatkan keahlian menulis.

Sedangkan, kelebihan dari segi media adalah inovasi yang modern dan baru dalam pembelajaran *sakubun*, pembelajar menjadi lebih aktif dan antusias menggunakan media sosial untuk berbagai ilmu dan pengetahuan, dan melalui media sosial instagram berbasis foto *sakubun* yang diunggah dapat dibaca oleh pengguna media sosial lainnya serta menjadi referensi bacaan bahasa Jepang. Kelebihan dari segi proses pembuatan pembelajar berpendapat dengan adanya media sosial instagram berbasis foto ini sangat membantu dalam hal menemukan ide atau pokok pembahasan yang akan dituangkan ke dalam *sakubun*, menjadi lebih kreatif dalam menggunakan kosakata bahasa Jepang dan proses menulis *sakubun* menjadi lebih cepat serta menghemat waktu karena hanya mengetik saja dengan *keyboard* pada *smartphone*.

Tanggapan pembelajar terhadap penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun*, seluruh pembelajar memiliki jawaban yang sama yaitu baik. Menurut pembelajar media ini adalah inovasi baru atau hal baru yang dilakukan dalam mata kuliah *Essei Sakubun* dan juga memudahkan pembelajar menemukan ide pembahasan. Pembelajar berpendapat bahwa media ini bisa diimplementasikan seterusnya dalam pembelajaran *sakubun*.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun* terhadap

mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun* dapat memudahkan pembelajar dalam menemukan ide untuk pembuatan *sakubun*, lebih menarik karena saat membaca, foto yang digunakan dapat memberi gambaran tentang *sakubun* tersebut, tidak monoton seperti halnya menggunakan *genkouyoushi* (lembar kerja), pembelajar menjadi kreatif dalam pembuatan *sakubun* dan lebih berimprovisasi dibandingkan tidak menggunakan media.
2. Berdasarkan data angket, tanggapan pembelajar mengenai penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun* cukup baik. Meskipun demikian, kurangnya pemahaman terhadap *bunpou* (tata bahasa), kosakata dan cara menulis huruf kanji pada *sakubun* menjadi kesulitan bagi pembelajar. Tetapi, sebagian besar pembelajar berpendapat bahwa penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun* membantu dalam proses pembuatan *sakubun* karena adanya media foto. Selain itu, sebagian besar pembelajar setuju bahwa penggunaan media sosial instagram berbasis foto cocok digunakan pada mata kuliah *Essei Sakubun* dikarenakan mempermudah menemukan ide pembahasan dan lebih kreatif dalam mengembangkan *sakubun*. Hal itu didukung oleh wawancara yang diadakan.

Penelitian ini hanya meneliti tentang penggunaan media sosial instagram berbasis foto sebagai *output* dalam mata kuliah *Essei Sakubun*. Penelitian ini diharapkan pada penelitian selanjutnya media sosial instagram berbasis foto dalam mata kuliah *Essei Sakubun* masih dapat dikembangkan lagi menjadi penelitian eksperimen yang meneliti tentang keefektifan media sosial instagram berbasis foto sebagai media pembelajaran khususnya pada mata kuliah *Essei Sakubun*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan – Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Luhfi, Ahmad. 2016. *Upaya Peningkatan Kemampuan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Foto Pada Media Sosial Instagram Bagi Siswa Kelas Xi Ap I Ambarrukmo I Sleman Yogyakarta 2015/2016*. Skripsi pada FBS UNY Yogyakarta : Tidak diterbitkan.
- Susiana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Top 25 Countries, Ranked by Internet Users, 2013-2018. Tersedia: <http://www.emarketer.com> (diakses pada tanggal 06 November 2017 pukul 16.25 WIB)
- U.S. Teens: Most Popular Social Media Apps 2017 | Statista. Tersedia: <http://www.statista.com> (diakses pada tanggal 06 November 2017 pukul 19.34 WIB)
- Hasil Suvei APJII tentang Perilaku Pengguna Internet Indonesia – Media Sosial Paling Banyak Dikunjungi. Tersedia: <http://www.apjii.or.id> (diakses pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 15.44 WIB)